

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan memiliki tujuan yang sudah ditentukan untuk mencapai target yang bersifat kuantitatif. Dimana pencapaian tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja dalam suatu perusahaan. Konsistensi terhadap tujuan sangat penting sehingga perumusan misi dan visi perusahaan harus dilakukan dengan serius. Tujuan dan sasaran perusahaan secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan (Munawir: 2002).

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. (Kasmir, 2014, h.196).

Analisis laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya baik perusahaan bersekala besar ataupun perusahaan yang bersekala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan

bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dan yang lainnya. Salah satu industri yang mempunyai persaingan yang sangat ketat dan menonjol dipasar adalah industri rokok. Akhir-akhir ini banyak juga perusahaan industri rokok yang baru bermunculan. Belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis

Di Indonesia banyak terdapat perusahaan yang bergerak di industri rokok yang terus mengembangkan produksinya sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam produksinya tersebut. Ada 6 perusahaan rokok terbesar di Indonesia saat ini, yaitu: PT HM Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Nojorono Tobacco, PT Djarum, PT Gudang Garam Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio menunjukkan bahwa hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode dan teknik ini kita dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dengan demikian akan dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau buruknya nanti. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya.

Tingkat aktivitas menunjukkan menunjukkan efesiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau aset (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas memperlihatkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Analisis laporan keuangan di sisi lain digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, analisis ini juga sebagai pedoman bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan atau berinvestasi di perusahaan tersebut. Secara umum ada lima bentuk laporan keuangan, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut Fahmi (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sedangkan menurut Jumingan (2011) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Menurut Subranyam dan Wild (2010) analisis rasio (ratio analysis) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan.

Peneliti memilih perusahaan industri rokok dikarenakan melihat fakta bahwa industri hasil tembakau masih memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan rokok dipilih karena industri ini memiliki sifat usaha spesifik yang membedakan dari industri lainnya, dimana keberadaan industri rokok di Indonesia terbilang dilematis. Disatu sisi industri ini dibenci karena produknya, disisi lain industri tersebut disayang karena kontribusi pajak dan cukai terhadap pendapatan negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mengatur pengamanan penggunaan bahan yang mengandung zat adiktif.

Tingginya kontribusi industri rokok bagi perekonomian tak lepas dari besarnya jumlah perokok di Indonesia. berdasarkan uraian di atas penulis memilih objek perusahaan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan penelitian. Hubungan dengan penelitian ini yaitu agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor ataupun kreditur mengenai pertumbuhan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan investor ataupun kreditur, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan – perusahaan rokok yang sudah terdaftar di BEI dengan judul **“Analisa Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?
4. Bagaimana tingkat rasio aktivitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?

2. Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?
3. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?
4. Untuk mengetahui tingkat rasio aktivitas pada perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok dari tahun 2015-2019 yang ditinjau dengan rasio keuangan yaitu meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menjalankan laporan keuangan perusahaan pada periode berikutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang dapat membantu pembaca untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis laporan keuangan yang ditinjau dengan rasio keuangan yaitu meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

4. Bagi Calon Investor atau Kreditur Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para calon investor atau kreditur dalam memilih perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang baik dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui laporan keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok yang ditinjau dengan rasio keuangan yaitu meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.